

PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN DAN SIKAP KONSERVASI SISWA SMA NEGERI 1 ANYER MELALUI PROGRAM SEKOLAH RISET

Dr. Suroso Mukti Leksono, Mahrawi,
Dasma, Siti Nurhapipah¹

¹*Pendidikan Biologi Untirta, Indonesia*

email: sumule56@untirta.ac.id

Abstrak

Pembelajaran berbasis riset merupakan petunjuk dari suatu sistem dimana menggunakan pembelajaran yang autentik, dengan penyelesaian masalah, pembelajaran bersama (kelompok), proses kegiatan yang memerlukan pemikiran serta tindakan langsung, dan penemuan dari hasil rasa ingin tau, yang berdasarkan filosofi konstruktivisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan sikap kesadaran lingkungan dan sikap konservasi siswa melalui program sekolah riset. Pemecahan permasalahan sikap kesadaran lingkungan dan konservasi dilakukan dengan beberapa pendekatan yang dilakukan secara bersama sama yaitu, pertama, Penyuluhan mengenai program sekolah riset. Kedua, yaitu Komprehensif, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara serentak terkait dengan peningkatan kesadaran lingkungan dan sikap konservasi yang dilakukan melalui penyuluhan. Selanjutnya kedua metode di atas diimplementasikan dalam tiga tahapan yaitu sosialisasi, penyuluhan, monitoring dan evaluasi. Hasil dari penelitian ini yaitu, pertama, peningkatan sikap kesadaran lingkungan dan sikap konservasi melalui pembelajaran di kelas yang telah diintegrasikan dengan materi pendidikan lingkungan hidup yang dikemas dalam konsep pembelajaran berbasis riset. Kedua, pembinaan kesadaran lingkungan dan sikap konservasi ditumbuhkan dengan kegiatan-kegiatan mini riset seperti pembelajaran di lingkungan secara langsung.

Kata Kunci: Kesadaran Lingkungan, Konservasi, Sekolah Riset.

Abstract

Research-based learning is an indication of a system that uses authentic learning, with problem solving, group learning, process activities that require direct thinking and action, and discovery of the results of curiosity, which is based on the philosophy of constructivism. This study aims to find out how to increase students' environmental awareness and conservation attitudes through a research school program. Solving the problem of environmental awareness and conservation is carried out by several approaches that are carried out together, namely, first, Counseling on research school programs in the form of activities to introduce the flora and fauna of Banten, use of flora and fauna of Banten, good environmental management, and prevention of environmental damage. Second, namely Comprehensive, all community service activities are carried out simultaneously related to increasing environmental awareness and conservation attitudes which are carried out through counseling. Furthermore, the two methods above are implemented in three stages, namely socialization, counseling, monitoring and evaluation. The results of this

study are, first, an increase in environmental awareness and conservation attitudes through classroom learning that has been integrated with environmental education materials packaged in research-based learning concepts. Second, fostering environmental awareness and conservation attitudes is grown through mini research activities such as direct learning in the environment.

Keywords: *Environmental Awareness, Conservation, Research School.*

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini merupakan akibat ketidaktahuan manusia dalam mengelola sumber daya alam yang baik. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan sejalan lurus dengan meningkatnya kerusakan lingkungan. Tingkat kerusakan lingkungan di Indonesia dalam kategori yang sangat memprihatinkan, pencemaran lingkungan akibat aktivitas manusia dari segi sektor industri maupun pariwisata menyumbang kerusakan lingkungan terbesar di Indonesia. Selain kerusakan lingkungan yang tinggi, eksploitasi terhadap flora dan fauna sangat besar di Indonesia. Banyak Spesies flora maupun fauna yang masuk daftar *red list* IUCN (terancam punah). Semua hal ini terjadi dikarenakan rendahnya kepedulian lingkungan masyarakat Indonesia dan kurangnya sikap konservasi di kalangan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan suatu program yang dapat menumbuhkan sikap konservasi dikalangan masyarakat terutama pada generasi muda yakni pelajar. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah program sekolah riset yang merupakan suatu program pendidikan konservasi dan kesadaran lingkungan melalui pembelajaran di alam dan penyuluhan pada tingkat pendidikan menengah dan dasar, demi terciptanya sikap kepedulian lingkungan dan sikap konservasi pada pelajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada tanggal 24 dan 27 Mei 2021 di SMAN 1 Anyer, Kabupaten Serang, Banten dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan sikap siswa terhadap kesadaran lingkungan dan sikap konservasi melalui program sekolah riset.

Dalam proses Pemecahan permasalahan sikap kesadaran lingkungan dan konservasi dilakukan dengan beberapa pendekatan yang dilakukan secara bersama sama yaitu:

- a. Penyuluhan mengenai program sekolah riset berupa kegiatan pengenalan flora-fauna khas banten, pemanfaatan flora dan fauna banten, pengelolaan lingkungan yang baik, dan penanggulangan kerusakan lingkungan
- b. Komprehensif, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara serentak terkait dengan peningkatan kesadaran lingkungan dan sikap konservasi yang dilakukan melalui penyuluhan.

Selanjutnya kedua metode di atas diimplementasikan dalam 3 (tiga) tahapan

yaitu (1) sosialisasi, (2) penyuluhan (3) monitoring dan evaluasi, uraian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Jenis Kegiatan, Partisipasi Masyarakat, Luaran Kegiatan, dan Solusi Masalah

Jenis Kegiatan	Partisipasi Masyarakat	Luaran Kegiatan	Solusi Masalah
Sosialisasi PPM	Koordinasi dalam sosialisasi dan peserta aktif dalam menyiapkan peserta dan tempat, serta menyiapkan perangkat yang dibutuhkan	36 Orang siswa sebagai target mengikuti kegiatan ini	Menggunakan metode ceramah
Penyuluhan kesadaran lingkungan dan sikap konservasi	Siswa-siswi aktif dalam penyuluhan dan memahami langkah-langkah arti dan kebermanfaatan sikap	Penyuluhan kesadaran lingkungan dan sikap konservasi	Menggunakan metode pelatihan dan pendampingan

	kesadaran lingkungan dan sikap konservasi		
Monitoring dan Evaluasi	Peserta penyuluhan memberikan laporan	Pelaporan berupa video kegiatan yang telah dilakukan sebagai bentuk peningkatan kesadaran lingkungan dan sikap konservasi	Dilakukan pendampingan dari tim monev kelompok binaan

Dalam proses sosialisasi ini siswa diberikan pendalaman materi ekologi dan keanekaragaman makhluk hidup terutama subbab materi invertebrata. Hal ini dilakukan karena lingkungan tempat tinggal siswa berada di pesisir pantai sehingga apa yang disosialisasikan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk proses penyuluhan, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya sikap kesadaran lingkungan dan sikap konservasi sehingga siswa dapat menjadi pelopor untuk

meningkatkan sikap kesadaran lingkungan dan sikap konservasi di lingkungan tempat mereka tinggal.

Untuk mengetahui keberhasilan dari proses sosialisasi dan penyuluhan maka dilakukannya tahapan monitoring dan evaluasi melalui pengisian soal yang berhubungan dengan kesadaran lingkungan dan sikap konservasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.2 Nilai hasil yang didapatkan siswa-siswi SMAN 1 Anyer terhadap Kesadaran Lingkungan dan Sikap Konservasi

Variabel	Nilai			
	pretest	posttest	Nilai rata-rata pretest	Nilai rata-rata posttest
Kesadaran lingkungan	4135	4230	115,3	117,5
Sikap konservasi	2463	2841	68,41	78,91

Berdasarkan hasil penelitian pada 36 siswa SMAN 1 Anyer diketahui terdapat peningkatan sikap siswa terhadap kesadaran lingkungan dan sikap konservasi hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata yang diperoleh antara pretest dengan posttest. Untuk nilai rata-rata kesadaran lingkungan terdapat selisih angka sebesar 2,2 sedangkan untuk nilai rata-rata sikap konservasi terdapat selisih angka sebesar 10,5.

Dari selisih angka yang didapatkan ini, maka program sekolah riset memiliki hasil yang positif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan sikap konservasi karena program sekolah riset merupakan sarana penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran dimana pada proses pembelajarannya pendidik menggunakan proses pembelajaran yang autentik. Pembelajaran autentik (*authentic learning*) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa menggali, mendiskusikan, dan membangun secara bermakna konsep-konsep dan hubungan-hubungan, yang melibatkan masalah nyata dan proyek yang relevan dengan siswa.

Kaitanya dengan pendidikan lingkungan hidup adalah sebagai langkah untuk mencapai peningkatan sikap peduli lingkungan dan sikap konservasi. Sebagai sebuah metode dengan proses pembelajaran yang autentik (*authentic learning*), program sekolah riset mampu menumbuhkan pemikiran kritis siswa serta tindakan langsung dan rasa ingin tau siswa terhadap lingkungan hidup. Sikap peduli lingkungan atau perilaku peduli lingkungan adalah tindakan sadar terhadap lingkungan yang tidak hanya dalam pikiran saja akan tetapi lebih mewujudkan dalam perilaku nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan langsung maupun tidak langsung yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Sikap peduli lingkungan juga merupakan modal dasar bagi pembentukan etika lingkungan pada lintas generasi. Secara luas, etika dipahami sebagai pedoman bagaimana manusia harus hidup dan bertindak.

Dalam proses pembelajaran sekolah riset ini, setelah siswa diberikan pemahaman mengenai sikap kesadaran lingkungan dan

sikap konservasi maka siswa diminta untuk mengamati kondisi lingkungan yang ada disekitar dan diminta untuk mengimplementasikan apa yang sudah mereka ketahui. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa agar mampu mencari informasi, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas data yang sudah tersusun serta dapat memahami hal pokok yang telah mereka pelajari.

IV. KESIMPULAN

Dari Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui program sekolah riset yang diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup terbukti dapat menjadi sebuah metode peningkatan sikap kesadaran lingkungan dan sikap konservasi siswa di SMA Negeri 1 Anyer.

Pembelajaran melalui program sekolah riset mampu menggiring siswa untuk berfikir kritis serta responsif terhadap keadaan lingkungan sekitar mereka, karena program sekolah riset merupakan pembelajaran yang autentik, dengan penyelesaian masalah, pembelajaran bersama (kelompok), proses kegiatan yang memerlukan pemikiran serta tindakan langsung, dan penemuan dari hasil rasa ingin tau.

DAFTAR PUSTAKA

Cronin, Richard, dan Amit
Pandya. 2019. *Exploiting
Natural Resources:
Growth, Instability, and*

Middle East and Asia.

Washington: Stimson

Edi, Nugroho K, Margareta R,
Muhammad Abdullah.
2018. Pendidikan
Konservasi Berbasis
Jelajah Alam Sekitar (Jas)
Di Sekolah Dasar Se-
Kelurahan Sekaran
Kecamatan Gunungpati
Kota Semarang.
Rekayasa, 16 (2): 187-
191.

Greenstone, Michael and Qing.
2019. *Indonesia's
Worsening Air Quality
and Its Impact on Life
Expectancy. Air Quality
Life Index*

Uar, Netty Dahlah, Sigit Heri
Murti, dan Suwarno
Hadisusanto. 2016.
Kerusakan Lingkungan
Akibat Aktivitas Manusia
Pada Ekosistem Terumbu
Karang. *Majalah
Geografi Indonesia*, 30
(1): 88-95.

Upe, Ambo, Darmawan Salman,
dan Andi Agustang.
2019. The effects of the
exploitation of natural
resources towards risk
society construction in
Southeast Sulawesi
Province, Indonesia.
*Journal of Degraded and
Mining Lands
Management.* 6 (2):
1587-1594.

Yudha, Satya Widya. 2017. *Air
Pollution and its
Implication for
Indonesia. Air Quality
Asia High Level Session.*

Slameto. Pembelajaran Berbasis
Riset Mewujudkan
Pembelajaran yang
Inspiratif.
<https://ris.uksw.edu/download/makalah/kode/MO1859> diakses pada
tanggal 08 Agustus
2021 pukul 11:58 WIB.